

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada bidang pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan agar menuntut setiap orang memiliki kemampuan menyerap informasi dan untuk memahami materi pembelajaran. Pembelajaran siswa diharuskan untuk ikut serta atau turun langsung terhadap suatu masalah dan hal tersebut menuntut agar siswa dapat memahami jawaban dari masalah yang terjadi. Pendidikan dapat membuat peserta didik menjadi orang dewasa, berpikir mandiri, dapat mengembangkan dan menggunakan kemampuan (pengetahuan dan keterampilan) yang dimiliki dan memiliki sikap sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku di lingkungan masyarakat.

Belajar sesungguhnya adalah proses mental dan emosional atau proses berpikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar apabila pikiran dan perasaannya aktif. Aktif perasaan dan pikiran itu sendiri tidak dapat diamati oleh orang lain, tetapi juga oleh yang bersangkutan. Guru tidak dapat melihat aktivitas pikiran dan perasaan siswa, tetapi yang diamati yaitu kegiatan siswa sebagai akibat adanya aktivitas pikiran dan perasaan pada diri siswa.

Oleh karena itu, dalam berpikir individu akan menggunakan berbagai informasi yang dimilikinya untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pembelajaran di sekolah sangat diperlukan karna mempunyai peranan penting terutama pada pembelajaran PKn.

PKn memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan dan membina warga negara dengan kualitas pemahaman tentang pentingnya partisipasi, dapat berpartisipasi secara efektif, pengalaman praktis dan diperlukan bekal pengetahuan dan keterampilan serta menyiapkan kualitas untuk warga negara, seperti

ini merupakan tugas pokok kependidikan, baik pendidikan formal maupun non formal.

Berdasarkan kurikulum 2004 pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengandung nilai-nilai yang tujuannya bukan hanya pengalihan pengetahuan melainkan lebih diarahkan pada pembentukan sikap. Demikian mata pelajaran PKn meliputi sifat kognitif, afektif dan psikomotor, yang lebihutamakan pada sifat afektif.

Kepribadian siswa pada hakikatnya dipengaruhi oleh sifat kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga sifat tersebut sulit dipisahkan karna telah menyatu yang satu dengan yang lainnya, sehingga setiap manusia dapat dibentuk kepribadiannya. guru dapat mengembangkan ketiga sifat tersebut pada saat proses pembelajaran, agar harapan perkembangan kepribadian siswa sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam pembelajaran PKn sering kali didapatkan siswa yang kurang memahami materi pelajaran PKn, bahkan ada yang mengatakan kurang menarik dan membosankan. Semua itu diakibatkan karna dalam proses pembelajaran PKn, guru belum menggunakan metode atau pendekatan pembelajaran lain. Kebanyakan guru dalam menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Penyampaian materi dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku pelajaran dan buku pelengkap sebagai sumber belajar, dan guru belum menggunakan media pembelajaran lain pada saat penyampaian bahan ajar kepada siswa. Sehingga siswa masih sukar menyelesaikan masalah pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis pada guru kelas IV SD Inpres Bentean Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut, dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu 12 orang siswa yang memenuhi KKM, sedangkan sisanya 17 orang siswa belum memenuhi KKM. Dalam meningkatkan prestasi siswa terhadap materi pembelajaran, maka dalam penelitian penulis akan menerapkan metode pembelajaran *inkuiri* di mana metode ini belum digunakan sebelumnya pada siswa dalam pembelajaran PKn.

Dari uraian latar belakang permasalahan diatas, peneliti mencoba menerapkan metode *inkuiri* yang merupakan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PKn. Penelitian ini berjudul “Penerapan Metode *Inkuiri* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn (Pengaruh Globalisasi) Kelas IV SD Inpres Bentean Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang menjadi pokok permasalahan yaitu :

1. Saat proses pembelajaran perhatian siswa masih kurang.
2. Pemahaman siswa pada materi PKn masih rendah.
3. Siswa masih sukar untuk menyelesaikan masalah.
4. Guru belum menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran PKn.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *inkuiri* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Pemecahan masalah pada Penerapan Metode *Inkuiri* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

#### **1. Merumuskan Masalah**

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa kepada sesuatu persoalan yang mengandung pertanyaan, dan pertanyaan tersebut menantang siswa untuk mencari jawabannya.

#### **2. Merumuskan Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban siswa yang bersifat sementara dari pertanyaan atau masalah yang diselesaikan sehingga dapat dibuktikan kebenarannya.

### 3. Mengumpulkan Data

Pengumpulan data ialah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi, karena informasi tersebut diperlukan pada saat menguji hipotesis.

### 4. Menguji Hipotesis

Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, kita dapat menemukan jawaban dari hipotesis tersebut.

### 5. Merumuskan Kesimpulan

Setelah jawaban ditemukan, guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran PKn (pengaruh globalisasi) kelas IV di SD Inpres Bentean Kecamatan Banggai Selatan Kabupaten Banggai Laut.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

Siswa dapat menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru atau menemukan jawaban dari masalah yang dipecahkan.

### 2. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam menyelesaikan masalah melalui metode inkuiri.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PKn.